



**PANDUAN PENULISAN PROPOSAL
TUGAS AKHIR BENTUK JURNAL NASIONAL TERAKREDITASI
PROGRAM STUDI ILMU KOMPUTER
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI – UIN SUMATERA UTARA MEDAN**

Berikut ini urutan dan susunan dokumen proposal Tugas Akhir (T.A) dalam bentuk Jurnal Nasional Terakreditasi dengan acuan di bawah ini:

Lembar Judul

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran (*Jika ada*)

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

1.2 Rumusan Masalah

1.3 Tujuan Penelitian

1.4 Kontribusi Penelitian

1.5 Kajian Terdahulu

Bab II Tinjauan Pustaka

2.1 Berisikan tentang uraian konsep sesuai judul sebanyak 5 s.d 10 halaman

2.2 Uraian teori dengan sub bab disesuaikan.

Bab III Metode Penelitian

3.1 Kerangka Penelitian

3.2 Rencana Pembahasan

3.3 Lokasi Penelitian

3.4 Waktu Penelitian

3.5 Rencana Penerbitan

Daftar Pustaka

Lampiran (*jika ada*)

Berikut ini adalah penjelasan dari beberapa sub bab berdasarkan urutan dan susunan proposal di atas, diantaranya:

1. Judul Penelitian

Judul penelitian merupakan gambaran dari pelaksanaan penelitian (*conceptual framework*) yang akan dilakukan, yang biasanya dirangkai dalam kalimat pernyataan. Judul penelitian harus dibuat dengan menggunakan maksimal 15 (lima belas) kata yang bisa diukur, clear, singkat, dan menggambarkan pelaksanaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Latar Belakang

Latar belakang merupakan bagian proposal yang berisikan uraian tentang alasan-alasan mengapa masalah dan atau pertanyaan penelitian serta tujuan penelitian menjadi fokus penelitian. Latar belakang harus jelas substansi atau akar permasalahan yang dikaji dalam penelitian atau hal yang menimbulkan pertanyaan penelitian (*research question*), yang akan dilakukan untuk menyiapkan penelitian. Dalam penulisan latar belakang, argumentasi yang diberikan harus memiliki dukungan fakta dan atau teori dari hasil penelitian sebelumnya. Selain itu, manfaat dan kontribusi dari penelitian ini harus jelas dipaparkan.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan bagian proposal yang harus dituliskan dengan jelas. Rumusan masalah adalah masalah ilmiah penelitian (*scientific research problems*). Masalah penelitian inilah yang akan dipecahkan atau dicarikan solusinya melalui suatu proses penelitian ilmiah. Dalam pembuatan rumusan masalah, peneliti harus bisa membedakan dan memahami rumusan masalah untuk yang kualitatif dan yang kuantitatif. Dalam rumusan masalah yang kualitatif, peneliti sudah bisa menunjukkan teori apa yang akan ditemukan. Dalam penelitian kualitatif, minimal ada 2 (dua) teori yang akan ditemukan. Sedangkan untuk yang kuantitatif, peneliti sudah bisa menunjukkan teori apa yang akan diuji dengan minimal 2 (dua) variabel independent dan 1 (satu) variabel dependen untuk yang asosiatif, dan minimal 1 (satu) variabel dan 2 (dua) sample untuk yang komparatif. Semua variabel tersebut harus dapat diukur dan di-manage (*measurable and manageable*). Selain itu, peneliti juga bisa mengkombinasikan rumusan masalah ini dengan pertanyaan pertanyaan yang termasuk dalam *mixed methods*.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan arah atau target yang akan dicapai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam merumuskan tujuan penelitian, hendaknya diuraikan dengan singkat dan jelas serta menggunakan kata-kata yang bersifat operasional dan dapat terukur (*measurable*), seperti menguraikan, mengidentifikasi, menganalisis, dan kata operasional lainnya. Meski tidak baku, biasanya pelaksanaan penelitian mengandung 2 (dua) tujuan, yakni tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum merupakan kalimat yang menggambarkan pencapaian tujuan penelitian secara umum. Sedangkan tujuan khusus adalah kalimat yang memberikan gambaran tentang langkah-langkah operasional yang dilakukan untuk mencapai tujuan umum pelaksanaan penelitian.

5. Kontribusi Penelitian

Segala sesuatu yang dilaksanakan untuk membantu menghasilkan produk dengan menemukan metode atau masalah baru yang disempurnakan ataupun original. Hal-hal yang bisa digunakan untuk membantu penemuan metode atau masalah baru untuk menciptakan solusi. Kontribusi penelitian berfokus pada cara peneliti untuk

mengembangkan metode, perbaikan yang lebih pada orisinalitas dan kebaruan pada metode yang sedang dikembangkan dalam penelitian. Penyempurnaan model, algoritma dan metode yang dilakukan peneliti selanjutnya akan dinilai dan diperbaiki.

6. Kajian Terdahulu yang Relevan (*Literature Review*)

Kajian terdahulu yang relevan atau biasa dikenal dengan *literature review* merupakan uraian yang berisikan tentang hasil kajian dan penelitian sebelumnya, yang berkaitan dengan topik atau pertanyaan penelitian yang akan dilakukan. Pada bagian ini, perlu diuraikan hasil penelitian terdahulu. Kemudian perlu diuraikan persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan. Selain itu, pada bagian ini juga perlu dimunculkan *gap analysis* berkenaan dengan kajian terdahulu yang dimasukkan di dalam proposal. Kajian terdahulu yang relevan ini akan menjadi *guide* bagi peneliti terkait dengan distingsi masalah dan penggunaan metodologi yang pernah digunakan sebelumnya dan kedalaman kajian serta untuk menghindari pengulangan pertanyaan penelitian yang sama. Selain itu perlu adanya pemaparan dan argumentasi-argumentasi yang kuat tentang kebaruan dari penelitian yang akan dilakukan.

7. Tinjauan Pustaka (*Maksimal 10 halaman*)

Konsep atau teori yang relevan merupakan hasil penelusuran peneliti terkait teori-teori yang digunakan peneliti sebelumnya untuk menganalisis topik penelitian. Landasan teori membantu peneliti menganalisis secara mendalam hasil analisis data dan memberi perspektif terhadap hasil penelitian. Selanjutnya, dari dimensi/ sub variabel ini, peneliti memaparkan teori-teori yang membahas indikator-indikator dari masing-masing dimensi/ sub variabel. Dengan pemaparan dari variabel, dimensi/ sub variabel, dan indikator, maka teori yang dibuktikan akan dengan jelas.

8. Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian adalah desain atau gambaran tahapan yang digunakan dalam penelitian. Hal utama yang harus diperhatikan bukan hanya aspek normatif saja melainkan juga langkah-langkah teknik operasional dari aspek metodologis. Dalam penulisan kerangka penelitian ini, peneliti harus bisa menjelaskan secara rinci langkah langkah yang tepat untuk menjawab rumusan masalah yang disesuaikan dengan metodologi penelitian yang digunakan. Detil dari penulisan di kerangka penelitian minimal terdapat metode:

- 1) Kualitatif: (a) Pendekatan penelitian; (b) Subyek dan atau Obyek penelitian; (c) Jenis dan sumber data; (d) Tahap penelitian; (e) Teknik pengumpulan data; (f) Teknik validitas data; dan (g) Teknik analisis data.
- 2) Kuantitatif: (a) Pendekatan penelitian; (b) Populasi, sampel dan teknik sampling; (c) Variabel, dimensi/ sub variabel, dan indikator penelitian; (d) Tahap penelitian; (e) Teknik pengumpulan data; (f) Teknik validitas dan reliabilitas data; dan (g) Teknik analisis data.

9. Rencana Pembahasan

Rencana pembahasan merupakan prediksi hasil yang akan diperoleh dalam pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini, calon peneliti dapat menuliskan outline/ daftar isi pembahasan hasil penelitian, yang merupakan jawaban rumusan masalah/ pertanyaan penelitian. Pada bagian ini, peneliti juga dapat menguraikan manfaat dan dampak yang akan diperoleh dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan.

10. Lokasi Penelitian

Tempat penelitian yang ditetapkan oleh peneliti dalam rangka pelaksanaan riset, pengambilan data, serta tempat melaksanakan proses dan tahapan-tahapan penelitian seperti proses rekayasa di Laboratorium terpadu, Laboratorium komputer, dll.

11. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian merupakan rencana tentang waktu penelitian yang akan dilakukan. Sekurang-kurangnya, waktu pelaksanaan penelitian ini meliputi jadwal kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan penelitian. Jadwal penelitian dapat dibuat dalam bentuk *time schedule* atau *time table*. Untuk penentuan waktu pelaporan dan publikasi artikel, peneliti harus mengacu pada jadwal yang sudah ditentukan di Juknis ini.

12. Rencana Penerbitan

Perencanaan oleh peneliti untuk menerbitkan artikel jurnal hasil penelitiannya di jurnal dengan status terakreditasi Sinta berapa, dengan nama lengkap jurnal dan link serta sudah memahami tentang gaya selingkung atau *template* jurnal yang akan dibuat.

Proposal T.A dalam bentuk jurnal ini dibimbing dengan 1 orang dosen pembimbing yang dinota tugaskan oleh Prodi. Serta proposal selanjutnya dibuat dalam jumlah maksimal 20 halaman. Untuk aturan penulisan, cover, lembar pengesahan dan lainnya tetap disesuaikan dengan SOP dan Pedoman Proposal Skripsi FST UINSU Medan sebelumnya.

Demikian panduan singkat ini dibuat, agar dapat disesuaikan dalam penyelesaian proposal T.A dalam bentuk jurnal nasional terakreditasi.

Medan, 04 Februari 2023

Diketahui:

Kaprodi Ilmu Komputer



Ilka Zufria, M.Kom

NIP. 198506042015031006